**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Perkembangan perbankan Islam merupakan fenomena perbankan yang menarik bagi masyarakat, dan patut kita syukuri dibangsa Indonesia bahwa dalam UU NO 7 tahun 1992 dalam ketentuan pemerintah dan keputusan Mentri Keuangan dan beberapa Bank di Indonesia untuk mendirikan lembaga-lembaga keuangan Syariah yang berdasarkan sistem bagi hasil kemudian UU NO 10 tahun 1998 telah disempurnakan UU NO 7 tahun 1992 tentang perbankan yang merupakan langkah maju dalam perkembangan Bank Syariah.

Pemeluk Agama Islam di Indonesia harus mensyukuri nikmat Allah dengan memulai memanfaatkan peluang tersebut dengan mendukung mendirikan Bank Syariah dalam bentuk memegang saham, penabung dan menjadi nasabah, serta menjadi investor dan mengembangkan ide untuk mendirikan Bank Syariah dan Bank mempunyai kegiatan utama, yaitu pengumpulan dana dan penyaluran dana yang dilakukan dengan baik dan benar bahwa Bank sangat penting dalam pengumpulan dana dan penyaluran dana dalam manajemen perkreditan.

Berdasarkan pengalaman mendirikan Bank Syariah Mandiri harus diperlukan pengkajian yang mendalam terlebih dahulu sehingga dengan demikian untuk mengetahuui perkreditan oleh masyarakat agar banyak mengetahui dalam beberapa aspek yang perlu mendapat perhatian dan kaitan dalam memberikan penyaluran terhadap masyarakat, untuk mengembangkan usaha. Karena masyarakat sangat membutuhkan,dan apabila pihak Bank ingin memberikan perjanjian atau akad bagi hasil antara pihak Bank dan nasabah.

Semakin kompleksnya kehidupan manusia akan semakin banyak pula kebutuhan dana yang diperlukan seperti untuk mengembangkan usahanya maka dari itu Bank Syariah Mandiri (BSM) memberikan pendanaan oleh masyarakat, dalam prinsip penyaluran kredit harus sesuai dengan prinsip kepercayaan moral, komersial, finansial dan agunan serta kepercayaan murni, apabila krediturnya memberikan Kredit kepada debiturnya hanya atas pemberian kepercayaan saja tanpa adanya jaminan lainnya misalnya masyarakat karena hanya atas kepercayaan *reserver* yang diartikan kreditor yang menyalurkan kredit dan pinjaman kepada debitor karna atas kepercayaan tetapi ada yang kurang yakin sehingga Bank selalu meminta untuk agunan berupa materi bahkan suatu Bank dalam penyaluran Kredit yang lebih mengutamakan agunan atas pinjamannya tersebut. Menurut Hasibun Melayu bahwa Kredit tersebut yang dapat disediakan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu yang berdasarkan pinjam meminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu yang tertentu dengan adanya perjanjian bagi hasil.[[1]](#footnote-2)

Lembaga-lembaga perbankan untuk menjalankan fungsinya diharapkan untuk tetap mengacu pada ketentuan Perundang-Undangan yang ada maka hal ini penting untuk tetap menjaga kondisi perbankan tersebut dan tetap dalam kondisi yang sehat apabila kita lihat dari segi pola dan pengelolaannya kredit, maka dari salah satu produk perbankan dalam memberikan Kredit Usaha Mikro Kecil atau Kredit Usaha

Rakyat sebagai mana yang telah diatur dalam UU NO 20 tahun 2008 tentang UMKM, namun dalam pelaksanaannya sektor KUR berjalan kurang optimal dan sektor ini tetap saja dikesampingkan oleh perbankan dalam hal kebutuhan fasilitas kredit modal kerja dan investasi yang dibutuhkan nasabah.

“Bank Syariah memiliki tangung jawab dalam menciptakan kesejahteraan sosial dan dapat melakukan melalui pembiayaan pada perusahaan-perusahaan yang besar, dan hal ini hanya terjadi bila pembiayaan Bank Syariah yang sampai saat ini masih didominasi Murabaha yang sebagian besar masih konsumtif yang beralih pada skim-skim bagi hasil seperti mudharabah dan musyarakah, yang harus disadari skim mudharabah adalah skim yang paling sulit dalam penyalurannya karna 100% modal dari Bank dan bila terjadi pemakai dana hanya kehilangan tenaga dan waktu, kecenderungan yang terfokus pada murabaha yang konsumtif, belum sepenuhnya memberikan pada usaha kecil menengah (UKM) dan masih rendahnya pembiayaan UKM mengandung resiko yang cukup besar pula.[[2]](#footnote-3)

Dengan demikian keberadaan lembaga keuangan yang mampu menjangkau sektor real (kredit usaha rakyat) untuk memberikan pembiayaan yang merupakan suatu langkah yang tepat dilakukan oleh pemerintah, dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sekarang ini, pada perkembangan kehidupan manusia akan menjadikan lebih mudah manusia dalam mengetahui permasalahan hidup dan kenyataan ini akan terlihat dalam kehidupan sehari-sehari, dalam segala dimensi kehidupan manusia maka tidak akan terlepas dari permasalahan hidup, keinginan masyarakat yang sangat tinggi untuk memasuki kehidupan yang lebih baik sekaligus untuk meningkatkan peerekonomian yang lebih mapan dan berkaitan dengan Islam.

Pembangunan ekonomi di suatu Negara sangat bergantung pada perkembangan dinamis dan kontribusi nyata dari sektor perbankan. Pasca krisis ekonomi dan moneter dan di Indonesia memberikan gambaran nyata betapa peran strategi sektor perbankan sangat penting, Ketika sektor perbankan terpuruk, perekonomian nasional juga ikut terpuruk. demikian sebaliknya ketika perekonomian mengalami stagnasi, sektor perbankan juga terkena imbasnya dimana fungsi intermediasi tidak berjalan normal, Peran perbankan dalam pembangunan ekonomi adalah mengalirkan dana bagi kegiatan ekonomi yaitu salah satunya dalam bentuk perkreditan bagi masyarakat perseorangan atau badan usaha, tersebut mempunyai suatu kedudukan yang strategis dimana sebagai salah satu sumber uang yang diperlukan dalam membiayai kegiatan usaha yang dapat dititik beratkan sebagai salah satu kunci kehidupan bagi setiap manusia.

Ada pun strategi pemberian Kredit Usaha Rakyat yaitu dengan cara Upaya pencapaian target KUR sendiri dilakukan dengan dua strategi, yaitu dengan pola kerja sama (*linkage)* dan penyaluran secara individual. Penyaluran pola *linkage* di sektor pertanian dan nonpertanian dilakukan dengan melibatkan perusahaan mitra sebagai pembimbing teknis dan pembeli hasil usaha *(Off Taker),* sehingga keberhasilan usaha menjadi lebih terjamin.sehingga berhasil dan menjaga kualitas KUR tetap baik dengan angka *Non Performing Loan* (NPL) di bawah satu persen. UMKM K tersebut merupakan sektor yang banyak menyerap tenaga kerja dan menjadi penopang ekonomi sebagian besar bangsa Indonesia, sehingga pengusaha di sektor ini dapat terbantu melalui pembiayaan yang diberikan,dan usahanya dapat terus berkembang dan memberi dampak positif bagi peningkatan pertumbuhan ekonomi Nasional.

Tujuan Program KUR tesebut untuk mempercepat pengembangan sektor-sektor primer dan pemberdayaan usaha skala kecil, untuk meningkatkan aksesibilitas terhadap kredit dan lembaga-lembaga keuangan, mengurangi tingkat kemiskinan, dan memperluas kesempatan kerja, Pada dasarnya, KUR merupakan modal kerja dan kredit investasi yang disediakan secara khusus untuk unit usaha produktif melalui program penjaminan kredit. Perseorangan, kelompok atau koperasi dapat mengakses program ini dengan kredit, masa pinjam kredit untuk modal kerja maksimum 3 tahun dan 5 tahun untuk investasi, Untuk agribisnis, bidang usaha yang layak adalah input produksi hingga penyediaan alat dan mesin pertanian, aktivitas *on-farm*, dan pengolahan dan pemasaran hasil-hasil pertanian.

1. **Fokus penelitian dan rumusan masalah**
2. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut maka penulis memberikan fokus penelitian yaitu Srategi Bank Syariah Mandiri dalam pemberdayaan Kredit Usaha Rakyat di PT Cabang BSM Kota Kendari

1. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari proposal ini adalah:

1. Bagaiman kondisi Kredit Usaha Rakyat pada Bank Syariah Mandiri?
2. Bagaimana Strategi Bank Syariah Mandiri dalam pemberdayaan Kredit Usaha Rakyat?
3. Faktor-faktor apa yang mendukung dan yang menghambat Kredit Usaha Rakyat pada Bank Syariah Mandiri?
4. **Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahan presepsi yang beragam dari kalangan pembaca dalam memahami inti dari definisi dalam peneletian maka penulis telah mengemukakan definisi operasional dan fariabel yang terdapat dalam judul skripsi:

1. Strategi ialah cara atau pola kegiatan yang dilasanakan dalam membentuk visi dan misi dalam suatu gambaran persfektip kepada semua yang tertuju dalam menentukan tujuan atau pola kegiatan,dan sebai proses untuk mengembangkan strategi dan operasional pada seluruh tingkat hirarki[[3]](#footnote-4)
2. Bank Syariah Mandiri ialah inti dari sistem keuangan dari setiap Negara dan sebagai lembaga-lembaga tempat orang perorangan Badan Usaha Swasta dan Badan Usaha Swasta dan Badan Usaha Milik Negara yang melalui kegiatan perkreditan dan berbagai jasa lainnya yang diberikan kepada masyarakat. Sebagai Bank yang tata cara operasionalnya dapat didasarkan dengan tata cara muamalah secara Islam yakni mengacu kepada ketentuan Al-Qur’an dan Hadis.[[4]](#footnote-5)
3. Pemberdayaan ialah memberikan potensi yang sudah dimiliki oleh masyarakat dalam pengembangan untuk membangunan kepentingan masyarakat lokal yang mandiri sebagai suatu sistem yang mengorganisir diri mereka dalam memberikan peranan kepada individu bukan sebagai obyek tetapi sebagai pelaku untuk meningkatkan usaha mereka.[[5]](#footnote-6)
4. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Kondisi Kredit Usaha Rakyat pada Bank Syariah Mandiri.
2. Untuk mengetahui strategi pemberdayaan kredit usaha rakyat.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan faktor penghambat Kredit Usaha Rakyat pada Bank Syariah Mandiri.
4. **Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian maka diharapkan dapat berguna yaitu bagi akademis yakni sebagai bahan referensi untuk penelitian dimasa akan datang dan sebagai bahan untuk perbandingan penelitian selanjutnya BSM dapat dijadikan sebagai sumber yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas bagi nasabah yang diberikan penyaluran dana dan mempertahankan pelayanan bagi masyarakat untuk menguntungkan dimasa sekarang dan akan datang.

1. Hasibun Melayu, *Dasar-Dasar Perbankan,* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2001) h. 87 [↑](#footnote-ref-2)
2. Muhammad,.*Bank Syariah* , (Yogyakarta, PT Ekonisia, 2002 ) h. 4 [↑](#footnote-ref-3)
3. [Www. Postedby](http://www.postedby) Efendy,Ariantto,Com.on.Line(akses29-11-2011) [↑](#footnote-ref-4)
4. www. Globalisasi.Wordpress.Com.Akses (29-11-2011) [↑](#footnote-ref-5)
5. www. *Pemberdayaan. com/ Filedise rtasi blogspot*. com. (akses 30-11-2011) [↑](#footnote-ref-6)